

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai telah melaksanakan pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, kebutuhan pendidikan, dan kesehatan. Selain itu anak asuh juga mendapatkan pendidikan keagamaan selama berada di panti asuhan untuk membentuk perilaku positif anak asuh.
2. Dalam pelaksanaan terhadap pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai masih terkendala pada permasalahan pendanaan, dimana kebutuhan dana dalam memenuhi pelayanan anak asuh yang diterima masih kurang mencukupi. Selain itu dari segi pembinaan faktor penghambat pelayanan melalui pembinaan di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai adalah: (a) minat atau antusias anak asuh mengikuti pelayanan melalui pembinaan masih kurang antusias, (b) masih kurangnya jumlah pengasuh atau SDM pembina di panti asuhan Budi Rahayu Amuntai dalam memberikan pelayanan melalui pembinaan terhadap anak asuh, (c) masih kurangnya

pendanaan untuk memenuhi fasilitas sehingga menjadi tertunda dalam pemenuhannya.

3. Upaya pihak yayasan dalam mengatasi kendala dalam memenuhi pelayanan anak asuh tersebut, diantaranya: (1) Melakukan penggalian dana mandiri dengan cara membangun pertokoan di sekitar kompleks panti yang berjumlah 13 buah untuk diusahakan dalam bentuk sewa. (2) Melaksanakan usaha burung walet yang dibangun di belakang panti, sebagai upaya mendatangkan sumber pendapat bagi panti, walaupun usaha tersebut saat ini belum mendatangkan hasil. (3) Membuat pangkalan gas LPG bekerjasama dengan Pertamina dengan tujuan utama lewat usaha tersebut mendatangkan keuntungan, dan keuntungannya digunakan sebagai sumber pendapatan panti asuhan Budi Rahayu Amuntai. (4) Menyediakan usaha foto copy dan penjualan alat tulis sebagai usaha panti yang juga diharapkan menambah pendapatan keuangan panti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengelolaan dana *Ziswaf* dalam memenuhi pelayanan anak asuh di Panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang berguna bagi panti Asuhan Budi Rahayu Amuntai.

1. Bagi Yayasan Panti asuhan Budi Rahayu Amuntai dapat melakukan berbagai upaya:

- a. Meningkatkan strategi kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah dan pihak swasta dalam rangka menggali potensi pendanaan ziswaf
 - b. Melakukan sosialisasi dan ajakan kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran dalam mengeluarkan zakat untuk anak-anak asuh di Panti Asuhan
 - c. Perlu ditingkatkan lagi upaya dalam memotivasi dan menyadarkan anak asuh dalam mengembangkan dirinya.
2. Bagi Pengasuh panti agar dapat melakukan
- a. Pelayanan melalui pembinaan anak asuh selama di panti asuhan agar dapat melakukan pembinaan, pembiasaan perilaku positif seperti disiplin shilat berjamaah, mentaati tata tertib panti dan kedisiplinan pada kegiatan-kegiatan di panti asuhan
 - b. Memaksimalkan sumberdaya panti dalam rangka memenuhi pelayanan anak asuh
3. Bagi anak asuh sebaiknya dapat melakukan:
- a. Anak asuh secara aktif membantu dan memotivasi anak asuh lainnya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya kegiatan pembinaan perilaku yang baik
 - b. Anak asuh hendaknya mengikuti kegiatan pembinaan selama di panti asuhan dengan antusias dan kreatif.
4. Kepada Pemerintah dan Masyarakat, diharapkan dapat melakukan tindakan nyata:

- a. Mendorong peningkatan kesejahteraan anak asuh di panti dengan memberikan bantuan dana dan fasilitas pendukung guna terpenuhinya pelayanan anak asuh.
- b. Meningkatkan kesadaran dalam menyalurkan dana Ziswaf ke panti-panti asuhan melalui sosialisasi dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menunaikan *ziswaf*.